

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM)
KOTAMAGELANG



Disusun oleh :

Nama :Dinar Ayu Nur Alimah

NIM : 1201409036

Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Tanda Tangan

Tanda tangan dan cap

(Dra. Liliék Desmawati, M.Pd)

(Dra.EnyMaritaningsih)

NIP 19591201 198403 2 002

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat diselesaikan. Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bantuan, saran, bimbingan, dan partisipasi dari pihak yang terkait. Kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H Soedijono Sastroatmodjo, M. Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M. Pd., selaku Koordinator PPL UNNES.
3. Drs. Saryanto Andi Prabowo, selaku Kabid PNF Dinas Pendidikan Kota Magelang.
4. Dra. Lilik Desmawati, M.Pd., selaku dosen Koordinator dan pembimbing PPL.
5. Dra. Eny Maritaningsih, selaku Ketua PKBM Kota Magelang, Pengelola PKBM Kuncup Mekar, dan sekaligus pamong pendamping.
6. Seluruh staf dan karyawan PKBM Kuncup Mekar.
7. Rekan-rekan PPL UNNES 2012.

Kami menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini sehingga praktikan mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kesempurnaan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Semarang, 8 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	1
1.3 Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	3
2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
2.2 Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	3
2.3 Dasar Implementasi.....	3
2.4 Dasar Konseptual.....	4
2.5 Status.....	4
BAB 3 PELAKSANAAN.....	5
3.1 Waktu.....	5
3.2 Tempat.....	5
3.3 Tahap Kegiatan.....	5
3.4 Materi Kegiatan.....	6
3.5 Proses Pembimbingan.....	11
3.6 Pendukung dan Penghambat Kegiatan.....	11
3.7 Pamong Pendamping.....	12
3.8 Dosen Pembimbing.....	12
BAB 4 PENUTUP.....	13
4.1 Simpulan.....	13
4.2 Saran.....	13
REFLEKSI DIRI.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	16
DAFTARLAMPIRAN	
1. JADWAL KEGIATAN	
2. PRESENSI	
3. MATERI KEGIATAN	

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi berfungsi sebagai tenaga kependidikan yang berusaha meningkatkan mutu dan kualitas lulusan dengan cara menjalankan kerja sama dengan berbagai pihak yang berkompeten dalam menyelenggarakan pendidikan. Sebagai penghasil tenaga kependidikan, Unnes juga menjalin kerja sama dengan sekolah- sekolah formal dan non formal juga instansi pemerintah lainnya serta menjadikannya sebagai wadah latihan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah mereka peroleh selama kuliah guna menjadi calon tenaga kependidikan yang professional. Pendidikan luar sekolah sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional yang memiliki kedudukan yang sejajar dengan pendidikan sekolah, mempunyai peranan yang cukup penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang telah tertuang dalam Undang- undang No. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional.

Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS) sebagai calon tenaga kependidikan di luar system persekolahan juga dituntut memiliki sikap mental kerja yang profesional. Oleh karena itu melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di PKBM Kuncup Mekar para mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri dalam penyelenggaraan pendidikan non formal. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pendidikan formal diharapkan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan non formal agar program- program yang dikembangkan mampu diadopsi oleh masyarakat. PKBM dalam hal ini tentunya berkeinginan agar program- program yang diberikan kepada masyarakat dapat diterima dan dapat berhasil serta dikembangkan oleh masyarakat.

1.2 TUJUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

1.2.1 Tujuan Umum:

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

1.2.2 Tujuan Khusus:

1.2.2.1 Mengaplikasikan teori-teori ke PLS an yang didapat di bangku kuliah melalui pengalaman langsung di masyarakat.

1.2.2.2 Untuk menambah wawasan, keterampilan dan sikap dalam kegiatan-kegiatan kependidikan masyarakat.

1.3 MANFAAT PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa (praktikan) khususnya Pendidikan Luar Sekolah dan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Manfaat dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi social.

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum adalah:

1.3.1 Manfaat bagi mahasiswa atau praktikan

1.3.1.1 Memberikan pengalaman langsung tentang fungsi, tujuan, manfaat, serta peran dari Pendidikan Luar Sekolah

1.3.1.2 Aktualisasi keilmuan yang ada di lembaga, instansi, forum dan masyarakat.

1.3.1.3 Peningkatan kompetensi profesional dan social.

1.3.2 Manfaat bagi UNNES

- 1.3.2.1Memperoleh masukan tentangperkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- 1.3.2.2Memperoleh masukan tentangperkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- 1.3.2.3Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan instansi terkait.
- 1.3.2.4 Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan kurikuler yang dilakukan mahasiswa yang mencakup baik latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan, agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihannya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran yang dilaksanakan setelah pelaksanaan PPL 1 selesai dan dinyatakan lulus. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum kependidikan dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang (UNNES). Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan.

2.2 Dasar Praktik Pengalaman Lapangan Dasar dari pelaksanaan praktik pengalaman lapangan

2 adalah :

2.2.1 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).

2.2.2 UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

2.2.3 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).

2.3 Dasar Implementasi Pembentukan dan pengembangan kompetensi tenaga kependidikan luar sekolah sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dan menjalankan profesinya dimasa mendatang diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dengan tujuan untuk menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh secara

terpadu di instansi Pendidikan Luar Sekolah terkait. Dalam penyelenggaraan kegiatan, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana pamong belajar.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai pamong belajar yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung karirnya di masa mendatang.

2.4 Dasar Konseptual

2.4.1 Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

2.4.2 Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.

2.4.3 Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

2.5 Status Praktik Pengalaman Lapangan Matakuliah praktik pengalaman lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang oleh karena itu praktik pengalaman lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

BAB III

PELAKSANAAN

3.1 Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES), Jurusan Pendidikan Luar Sekolah tahun 2011 dilaksanakan mulai tanggal 5 September sampai dengan 20 Oktober 2012.

3.2 Tempat Praktik

Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) KUNCUP MEKAR terletak di Jl. Beringin III no. 22 Tidar, Magelang.

3.3 Tahapan Kegiatan

AGENDA KEGIATAN PPL 2 DI PKBM KUNCUP MEKAR TAHUN 2012

No	Waktu	Kegiatan
1	30 Juli 2012	Penerimaan Mahasiswa PPL di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
2	30 Juli- 10 Agustus 2012	Perkenalan dan Orientasi Lingkungan di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
3	30 Juli- 20 Oktober 2012	Seluruh Mahasiswa Praktikan ditempatkan di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
4	27 Agustus- 20 Oktober 2012	Pelaksanaan PPL 2 di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang
5	20 Oktober 2012	Penarikan Mahasiswa PPL 2 di PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang

Program kegiatan PKBM Kuncup Mekar Kota Magelang dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 Tahun 2012 meliputi :

1. PAUD
2. Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket A (KPA)
3. Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket B (KPB)
4. Program Pendidikan Kesetaraan Kejar Paket C (KPC)
5. Life Skill
6. Kursus
7. Taman Bacaan Masyarakat (TBM)

3.4 Materi Kegiatan

MENGHIAS TOPLES dengan kain flanel

ketika lebaran, tentunya akan banyak acara kunjung-kunjung ke rumah sanak famili dan handai taulan. Tentunya kita akan menghias ruang tamu kita semanis mungkin agar tamu betah dan memberikan image positif kepada keluarga

kita. Tak lupa sajian untuk para tamu pun harus nikmat. Tapi tidak itu saja, Toplesnya pun harus tampil menarik. Team kreatif Tabloid Hunianku edisi ini mencoba memberikan inspirasi kepada pembaca untuk menghias toples-toples dengan kain flannel.

dasarnya sangat sederhana saja yaitu membungkus toples dengan kain flannel yang sudah dihias sehingga toples mempunyai “baju” yang unik dan menarik orang untuk melihatnya.

BAHAN - BAHAN

- Toples ukuran apa saja
- Kain Flanel warna apa saja

ALAT - ALAT

- Lem Tembak dan Isinya
- Benang dan Jarum
- Gunting Besar dan Kecil
- Meteran Kain
- Pulpen
- Cutter

LANGKAH 1

- Ukur diameter dan tinggi toples

LANGKAH 2

- Ukur kain flannel sesuai dengan desain yang diinginkan.

LANGKAH 3

- Potong sesuai dengan ukuran dan akhirnya kita dapatkan sebuah “baju” dasar toples.

LANGKAH 4

- Panaskan lem tembak dan rekatkan ujung-ujung kain flannel yang baru saja kita potong sehingga menutupi sebagian badan toples

LANGKAH 5

- Berikutnya adalah membuat “topi” atau bungkus untuk tutup toples-nya. Caranya seperti langkah 1 sampai 3, yaitu ukur dan gunting kain flannel sesuai dengan ukuran tutup toples.

LANGKAH 6

- Seperti langkah 4, rekatkan hasil potongan tadi dipermukaan tutup toples sehingga menutup seluruh tutup toples

LANGKAH 7

- Dan beginilah baju baru si toples. Langkah selanjutnya tentunya adalah menghiasnya dengan berbagai pernik supaya terlihat unik

LANGKAH 8

- Buatlah pernik-pernik sesuka anda untuk ditempelkan pada toples seperti pernik-pernik diatas ini.

LANGKAH 9

- Tempelkan pernik-pernik tadi “disekujur” toples sehingga toples akan menjadi seperti ini

LANGKAH 10

- Dan inilah hasil akhir dari toples ini. Sangat mudah bukan? Dengan langkah yang sama anda juga bisa membuat “baju” toples dengan kreasi lain. Selamat mencoba !

3.5 Proses Pembimbingan

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

3.5.1 Masing-masing pengelola PKBM selalu memberikan motivasi dan dorongan pada mahasiswa praktikan agar selalu semangat dalam menjalankan tugas.

3.5.2 Pamong pendamping selalu memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring, serta penyusunan laporan program Pendidikan Luar Sekolah.

3.5.3 Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama ketua PKBM Kota Magelang.

3.6 Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

3.6.1 Hal yang mendukung

3.6.1.1 Ketersediaan fasilitas di PKBM sangat membantu praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.

3.6.1.2 Praktikan dianggap seperti layaknya bagian dari keluarga sendiri, sehingga dilibatkan dalam beberapa kegiatan yang ada di PKBM.

3.6.1.3 Kerjasama hubungan baik antara UNNES dengan Dinas Pendidikan Kota Magelang pada umumnya serta antara dosen pendamping dan mahasiswa praktikan dengan masing-masing pengelola PKBM pada khususnya.

3.6.2 Hal yang menghambat Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan, peran, tugas, dan fungsi PKBM untuk masyarakat.

3.7 Pamong Pendamping

Selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PKBM Kota Magelang, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari masing-masing PKBM. Adapun yang telah membimbing mahasiswa praktikan selama PPL di Kota Magelang adalah Dra. Eny Maritaningsih., Intang Candrasari, SE, dan Khomsatul Habib Walidin

3.8 Dosen Pembimbing

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di PKBM Kota Magelang, mahasiswa praktikan PPL mendapat kunjungan dan bimbingan dengan baik dari dosen pembimbing yakni Dra. Lilik Desmawati, M.Pd dan Dr. Sungkowo Edy Mulyono, M.Si.

BAB IV

PENUTUP

4.1 SimpulanPraktik

Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai wadah pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengejaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Padapelaksanaan PPL 2 di PKBM Kota Magelang dapat ditarik kesimpulan bahwa padadasarnya keberhasilan program ditunjang dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana serta keprofesionalan seorang pamong belajar dalam menyusun dan mengelola pelaksanaan program serta kemampuan pengelola dan tutor dalam mengondisikan dan memotifasi warga belajar dalam pelaksanaan kegiatan. Dengan demikian melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, para praktikan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan program Pendidikan Luar Sekolah, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan sampai evaluasi program.

4.2 Saran

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan, perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

4.2.1 Bagi mahasiswa PPL

Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL, disiplin dan harus dapat melakukan tugas yang diberikan dengan baik. Selain itu mahasiswa juga harus memiliki pengetahuan dan wawasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pengelolaan, peran, tugas, dan fungsi PKBM.

4.2.2 Bagi PKBM Kuncup Mekar

Fasilitas yang ada di PKBM Kuncup Mekar sebaiknya dilengkapi dengan fasilitas foto copy agar memudahkan dalam penggandaan surat-surat ataupun dokumen yang digunakan untuk arsip dan juga dilengkapi dengan komputer dan jaringan internet.

4.2.3 Bagi UPT PPL UNNES

Pembekalan mahasiswa PPL seharusnya lebih dioptimalkan waktu dan materinya terkait dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa pada saat PPL, dengan harapan mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan pada saat terjun di lapangan.

REFLEKSI DIRI

Praktikan Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES, Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

Seperti yang tertera pada pasal 4 Pedoman Praktikan Pengalaman.PPL berfungsi memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi social mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya.

PKBM Kuncup Mekar adalah salah satu Lembaga Non Formal yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau tempat pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2011/2012. Sekolah ini terletak di PKBM “Kuncup Mekar“ Jl. Beringin III No.22Tidar Utara,Kota Magelang. Dengan mengikuti PPL II di PKBM Kuncup Mekar, mahasiswa praktikan dapat memberi tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran di PKBM Kuncup Mekar sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pendidikan Luar Sekolah Program Pembelajaran Kesetaraan

a. Kekuatan

Pada pendidikan luar sekolah muatan akademiknya sama dengan pendidikan formal pada umumnya yaitu sesuai dengan standar isi KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Program pembelajaran kesetaraan yang ada di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG adalah program kejar paket B dan kejar paket C, kejar paket B setara SMP dan SMA, dengan warga belajar berasal dari siswa putus sekolah, gelandangan dan orang dewasa baik yang sudah bekerja maupun pengangguran, jadwal pembelajaran pun isidental sesuai dengan kebutuhan warga belajar, kecuali yang berada di kampus PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG pembelajaran layaknya pembelajaran formal terjadwal secara terstruktur, uniknya lagi ketika pelaksanaan ujian warga belajar tidak harus duduk manis di bawah atap kelas tapi soal ujian boleh dibawa pulang karena waktu ujian yang berbarengan dengan jam kerja warga belajar. Seorang guru yang menjadi tutor program hanya sebagai fasilitator membantu dan memenuhi apa yang menjadi masalah dan kebutuhan warga belajar, Program-program pembelajaran pendidikan luar sekolah yang dilaksanakan di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG mengacu pada ketrampilan praktis yang relevan yang dibutuhkan oleh dunia kerja, pada program pembelajaran kesetaraan bukan hanya bekal akademik saja tetapi bekal ketrampilan yang diharapkan semua lulusan nanti mampu menjawab tuntutan dunia kerja, merintis serta mengembangkan usaha mandiri.

b. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan pendidikan luar sekolah di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG yaitu masih kurangnya pamong belajar, jumlah warga belajar yang masih minim, dan sinkronisasi tugas antar pamong belajar dengan tutor, sehingga dalam penyelenggaraan program sering terjadi double job, satu orang pendidik merangkap tugasnya, misalnya sudah menjadi bendahara merangkap guru pamong, guru pamong dan penyelenggara merangkap jadi tutor.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Secara umum sarana dan prasarana pendidikan luar sekolah pada program pembelajaran kesetaraan di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG dapat dikatakan sangat memadai dengan tersedianya ruang kesetaraan yang cukup luas dari ruang kejar paket B dan C di lantai 2.Bahan dan peralatan pembelajaran kesetaraan juga cukup memadai dari peralatan olahraga, ketrampilan, life skill dan bahan ajar modul, LKS serta buku-buku penunjang lainnya yang tersimpan rapi dalam perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Dra. Eny Maritaningsih beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS. Meski beliau pamong belajar

Keaksaraan Fungsional tapi beliau juga berkompeten dalam kesetaraan, keahliannya dalam membuat proposal dan mengelola program pembelajaran di bidang non formal, menjadikan beliau patut dijadikan teladan yang baik sebagai penyelenggara program pembelajaran.

Dalam melaksanakan PPL di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Dra. Lilik Desmawati, M.Pd beliau merupakan dosen jurusan pendidikan luar sekolah yang juga mengemban tugas sebagai koordinator dosen pembimbing mahasiswa PPL di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang pendidikan luar sekolah, serta memiliki banyak pengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan sosok yang mampu menjadi motivator dan inspirator dalam membimbing mahasiswa praktikan, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menjalin relasi yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya. Hal tersebut memberikan manfaat yang sangat besar bagi praktikan dalam melaksanakan PPL di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG (Rintisan PKBM percontohan).

4. Kualitas Pendidikan Luar Sekolah Program Kesetaraan di PKBM Latihan

Kurikulum yang digunakan pada pendidikan luar sekolah program pembelajaran kesetaraan di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG mengacu pada kurikulum KTSP, sehingga program pembelajaran kesetaraan layaknya pembelajaran formal sederajat yang membedakan hanyalah waktu dan tempat, pelayanan pembelajaran berlangsung selama 24 jam waktu dan tempat peserta didik yang menentukan disesuaikan dengan kebutuhan warga belajar. Karena dalam pendidikan luar sekolah mengacu pada belajar bisa dimana saja, kapan saja dan seumur hidup tidak ada batasan selama masih hidup.

5. Kemampuan Diri Praktikan

PPL merupakan sarana bagi praktikan untuk mencapai kompetensi profesionalisme pengetahuan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan. Praktikan menyadari betul bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak ilmu yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan banyak observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, namun praktikan belum pernah praktik langsung secara riil dalam pendidikan luar sekolah lebih khususnya dalam program kesetaraan sehingga praktikan membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menanungi pendidikan luar sekolah.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa dalam Pelaksanaan PPL 1

Praktikan memperoleh banyak pengalaman, informasi dan ilmu dari kepala PKBM, pamong belajar, tutor, peserta didik/ warga belajar, dan seluruh warga di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG yang dapat membantu praktikan dalam melaksanakan program pembelajaran kesetaraan secara benar dan tepat sebagai seorang lulusan PLS yang profesional. Praktikan juga mengetahui pelaksanaan program pembelajaran PLS di PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG yang secara langsung sangat bermanfaat khususnya untuk membantu mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di UPTD PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG.

7. Saran Pengembang bagi PKBM Latihan dan Unnes

Pada PKBM KUNCUP MEKAR MAGELANG sangat dibutuhkan tenaga pendidik yang baru, jadi tidak ada tenaga pendidik yang double job, jumlah warga belajar kesetaraan perlu ditingkatkan lagi, motivasi terhadap warga belajar harus sering dibangun dan ruang shalat dikhususkan lagi.

Selain itu Unnes juga diharapkan untuk terus mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan atau non pendidikan demi mencapai kualitas mahasiswa yang unggul dan berkompeten sehingga mampu menjadi lulusan yang profesional.

Semarang, 8 Oktober 2012

Mengetahui
Guru Pamong

Praktikan

Dra. Eny Maritaningsih

Dinar Ayu Nur Alimah
NIM. 1201409036

5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036	√	√	√	√	√	√	√
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing,

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP.19591201 198403 2 002

Magelang, Agustus 2012

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Eny Maritaningsih

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)						
			September						
			3	4	5	6	7	10	11
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004							
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036	√	√	√	√	√	√	√
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)						
			September						
			12	13	14	17	18	19	20
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004							
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036	√	√	√	√	√	√	√
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing,

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP.19591201 198403 2 002

Magelang, September 2012

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Eny Maritaningsih

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

Dra. Eny Maritaningsih

NIP.19591201 198403 2 002

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)					
			September					
			21	24	25	26	27	28
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004						
2	Hindiati Mahardika	1201409007						
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016						
4	Apriliyana Megawati	1201409023						
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032						
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036	√	√	√	√	√	√
7	Ulva Kusuma R	1201409040						

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)							
			Oktober							
			1	2	3	4	5	8	9	
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004								
2	Hindiati Mahardika	1201409007								
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016								
4	Apriliyana Megawati	1201409023								
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032								
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036	√	√	√	√	√	√	√	
7	Ulva Kusuma R	1201409040								

Mengetahui

Magelang, Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing,

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

Dra. Eny Maritaningsih

NIP.19591201 198403 2 002

No	Nama	NIM	Tanggal, Bulan (2012)							
			Oktober							

			10	11	12	15	16	17	18
1	Fatimah Gaby Ramadhani	1201409004							
2	Hindiati Mahardika	1201409007							
3	Fransisca Nugraheny T	1201409016							
4	Apriliyana Megawati	1201409023							
5	Linawati Zulfa Indra L	1201409032							
6	Dinar Ayu Nur Alimah	1201409036	√	√	√	√	√	√	√
7	Ulva Kusuma R	1201409040							

Mengetahui

Koordinator Dosen Pembimbing,

Dra. Liliek Desmawati, M.Pd

NIP.19591201 198403 2 002

Magelang, Oktober 2012

Koordinator GUMONG

PKBM Kuncup Mekar

Dra. Eny Maritaningsih

DOKUMENTASI



